

**MEMBANGUN KEPEMIMPINAN YANG BERAKAR PADA BUDAYA: STUDI
PUSTAKA TENTANG NILAI-NILAI MINANGKABAU DALAM
KONTEKS KEPEMIMPINAN KONTEMPORER**

Herlina Saswita¹, Nurhayati², Novriandi³, Hafizul⁴, Irma Yendi⁵, Alfroki Marta⁶
Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Dasar Univeristas Adzkia
herlinasaswita85@gmail.com¹, buk Nurhayati99@gmail.com²,
novriandi1982.01@gmail.com³, 1hafizul1h@gmail.com⁴,
irmayendi965@gmail.com⁵, alfroki.m@adzkia.ac.id⁶

ABSTRACT

This research aims to explore leadership development rooted in Minangkabau cultural values in a modern context. The issue raised is the challenges faced by the younger generation in maintaining cultural values amid the influence of globalization and social change. The methodology used was a qualitative approach with a literature study design, which involved analyzing literature related to transformational, situational, and participatory leadership theories, as well as the application of Minangkabau cultural values. The results showed that effective leadership can be achieved by integrating cultural values such as gotong royong and deliberation in leadership practices. In addition, leadership development strategies that include training, education, and the use of technology are needed to strengthen the involvement of the younger generation. Practical projects, such as youth leadership programs and cultural festivals, have proven effective in strengthening cultural values among the younger generation. Further research is needed to explore the long-term impact of these programs and identify best practices in different contexts.

Keywords: Leadership, Minangkabau Culture, Youth Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai budaya Minangkabau dalam konteks modern. Masalah yang diangkat adalah tantangan yang dihadapi generasi muda dalam mempertahankan nilai-nilai budaya di tengah pengaruh globalisasi dan perubahan sosial. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka, yang melibatkan analisis literatur terkait teori kepemimpinan transformasional, situasional, dan partisipatif, serta penerapan nilai-nilai budaya Minangkabau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat dicapai dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya seperti gotong royong dan musyawarah dalam praktik kepemimpinan. Selain itu, strategi pengembangan kepemimpinan yang meliputi pelatihan, pendidikan, dan penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk memperkuat keterlibatan generasi muda. Proyek praktis, seperti program

kepemimpinan pemuda dan festival budaya, terbukti efektif dalam memperkuat nilai-nilai budaya di kalangan generasi muda. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program-program ini dan mengidentifikasi praktik terbaik dalam konteks yang berbeda.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Budaya Minangkabau, Pengembangan Generasi Muda

A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam setiap organisasi dan masyarakat, berperan penting dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu kelompok. Dalam konteks budaya Minangkabau, yang dikenal dengan prinsip "adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah," pengembangan kepemimpinan tidak hanya berfokus pada keterampilan manajerial, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya yang mendasarinya. Budaya Minangkabau, yang kaya akan tradisi dan filosofi, menawarkan panduan dalam menciptakan kepemimpinan yang etis dan berorientasi pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Syafii Maarif, yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam praktik kepemimpinan (Khotimah, 2024; Nurfadilla & Nurdin, 2024; Ramadani dkk., 2024).

Namun, tantangan dalam pengembangan kepemimpinan di kalangan generasi muda semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial yang cepat. Generasi muda sering kali terjebak dalam budaya asing yang dapat mengikis nilai-nilai budaya lokal. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi pengembangan kepemimpinan yang mampu menjembatani warisan budaya Minangkabau dengan tuntutan zaman modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan kepemimpinan yang relevan dan merancang proyek praktis yang dapat membantu membangun serta memperkuat nilai-nilai budaya Minangkabau dalam konteks kepemimpinan masa kini (Fikri & Akmaluddin, 2024; Halim dkk., 2025; Naila & Rohimi, 2024).

Melalui studi pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena permasalahan yang diamati, yaitu bagaimana nilai-nilai budaya Minangkabau dapat diintegrasikan dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif. Data dan fakta yang mendukung penelitian ini akan diambil dari berbagai sumber, termasuk literatur tentang kepemimpinan, budaya Minangkabau, serta teori-teori yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kondisi nyata yang dihadapi oleh generasi muda dalam mengembangkan kepemimpinan, tetapi juga menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai budaya Minangkabau dapat diintegrasikan dalam praktik kepemimpinan kontemporer, serta bagaimana strategi pengembangan kepemimpinan yang berbasis budaya dapat membantu generasi muda menjadi pemimpin yang kompeten dan berakar pada nilai-nilai lokal yang kaya. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai budaya Minangkabau dan penerapan prinsip-

prinsip kepemimpinan yang relevan, diharapkan generasi muda dapat menjadi pemimpin yang tidak hanya cakap, tetapi juga mampu menghargai dan melestarikan warisan budaya yang berharga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka untuk mengeksplorasi dan menganalisis nilai-nilai budaya Minangkabau dalam konteks pengembangan kepemimpinan kontemporer. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan kepemimpinan dan budaya Minangkabau (Mahanum, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur teoritis, yang mencakup buku dan artikel yang membahas teori kepemimpinan, nilai-nilai budaya, dan kearifan lokal, serta dokumen budaya yang menjelaskan tradisi dan filosofi Minangkabau, termasuk prinsip-prinsip "adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah." Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada studi-studi sebelumnya yang

relevan dengan topik ini, yang dapat memberikan perspektif tambahan dan mendukung argumen yang diajukan (Panjaitan dkk., 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan dan budaya Minangkabau. Peneliti melakukan pencarian sistematis di perpustakaan, database akademik, dan sumber online untuk menemukan informasi yang relevan. Setelah mengumpulkan data, analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang diteliti, termasuk mengkategorikan nilai-nilai budaya yang relevan dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam praktik kepemimpinan (Siroj dkk., 2024).

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yang meliputi identifikasi tema kunci yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya Minangkabau dan praktik kepemimpinan, kategorisasi informasi berdasarkan tema yang telah diidentifikasi, serta interpretasi hasil analisis untuk memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai budaya

dapat diintegrasikan dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan menerapkan triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai sumber data untuk mengonfirmasi temuan dan mengurangi bias. Selain itu, ulasan rekan akan dilibatkan dalam proses review untuk mendapatkan masukan dan kritik yang konstruktif terhadap analisis dan interpretasi data. Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pengembangan kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai budaya Minangkabau, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan kepemimpinan di era modern.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan. Berbagai teori kepemimpinan, seperti teori transformasional, situasional, dan

partisipatif, memberikan wawasan tentang bagaimana pemimpin dapat beradaptasi dengan kebutuhan tim. Teori kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi (Iqbal, 2021).

Pemimpin transformasional berperan sebagai agen perubahan yang mendorong inovasi dan kreativitas, serta memperhatikan pengembangan pribadi anggota tim. Ciri-ciri utama dari pemimpin transformasional meliputi visi yang menginspirasi, pendekatan individual, dan kemampuan untuk memotivasi serta mendorong kreativitas (Seferti dkk., 2022).

Teori kepemimpinan situasional, yang dikembangkan oleh Paul Hersey dan Ken Blanchard, menekankan bahwa pemimpin harus menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka berdasarkan situasi dan tingkat kesiapan anggota tim. Gaya kepemimpinan ini mencakup telling (memberitahu), selling (menjual), participating (berpartisipasi), dan delegating (mendelegasikan). Dengan memahami kesiapan anggota tim, pemimpin dapat memilih gaya yang

paling efektif untuk mencapai tujuan (Sukatin dkk., 2022).

Teori partisipatif menekankan keterlibatan anggota tim dalam pengambilan keputusan. Pemimpin berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif, menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab di antara anggota tim. Ciri-ciri kepemimpinan partisipatif meliputi komunikasi terbuka, keputusan bersama, dan pengembangan keterampilan anggota tim. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kualitas Keputusan (Pratamaningtiyas dkk., 2024).

Strategi Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan kepemimpinan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu dalam memimpin. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi pelatihan dan pendidikan, seperti workshop tentang nilai-nilai budaya Minangkabau dan program mentoring antara pemimpin senior dan junior. Penerapan nilai-nilai budaya dapat dilakukan melalui kegiatan sosial yang melibatkan komunitas dan penghargaan bagi individu yang menerapkan nilai-nilai

budaya dalam kepemimpinan (Syahrudin dkk., 2023).

Penggunaan teknologi juga penting, seperti platform digital untuk menyebarkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda dan e-learning untuk kursus kepemimpinan. Selain itu, mentoring dan coaching dapat membantu individu dalam pengembangan pribadi dan profesional, serta meningkatkan keterampilan soft skills seperti komunikasi dan keterampilan interpersonal (Melati dkk., 2023; Prastiwi & Widodo, 2023).

Proyek Praktis

Salah satu proyek praktis yang dapat dilaksanakan adalah program kepemimpinan pemuda, yang bertujuan membentuk kelompok pemuda yang dilatih untuk menjadi pemimpin di komunitas mereka. Program ini mencakup pelatihan keterampilan kepemimpinan dan kegiatan budaya, seperti festival budaya Minangkabau yang melibatkan partisipasi aktif dari pemuda. Selain itu, festival tahunan dapat diselenggarakan untuk merayakan budaya Minangkabau, dengan pertunjukan seni dan diskusi panel yang mengundang tokoh

Masyarakat (Waruwu, 2024; Yohanes dkk., 2023; Yoseph dkk., 2024).

Strategi Membangun Nilai-Nilai Budaya Minangkabau

Membangun dan melestarikan nilai-nilai budaya Minangkabau memerlukan pendekatan terencana. Salah satu strategi adalah integrasi kurikulum dengan pelajaran tentang budaya Minangkabau di sekolah. Promosi melalui media sosial dan produksi konten kreatif juga penting untuk menyebarkan informasi tentang budaya. Pelestarian seni dan tradisi dapat dilakukan melalui festival budaya dan pembentukan komunitas seni. Pemberdayaan masyarakat, terutama generasi muda, juga menjadi kunci dalam melestarikan budaya (Gugat dkk., 2023; Islami dkk., 2024; Maulani, 2022).

Tantangan dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau

Budaya Minangkabau menghadapi berbagai tantangan, seperti globalisasi yang membawa pengaruh budaya asing, urbanisasi yang menyebabkan alienasi dari tradisi, dan kurangnya pendidikan tentang nilai-nilai budaya. Selain itu, perubahan gaya hidup yang semakin konsumtif dan individualis dapat menggeser fokus dari nilai-nilai

tradisional. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan usaha bersama dari pemerintah, masyarakat, dan individu dalam mempromosikan kesadaran budaya dan kolaborasi antara generasi tua dan muda. Dengan komitmen yang kuat, nilai-nilai budaya Minangkabau dapat tetap hidup dan relevan di era modern (Islami dkk., 2024; Murdiana dkk., 2024; Nofra, 2024).

E. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai budaya Minangkabau untuk menciptakan pemimpin yang kompeten dan menghargai warisan budaya. Melalui penerapan teori kepemimpinan transformasional, situasional, dan partisipatif, pemimpin dapat menginspirasi dan melibatkan anggota tim dalam mencapai tujuan bersama. Namun, tantangan seperti pengaruh globalisasi dan kurangnya pendidikan budaya memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, strategi pengembangan kepemimpinan yang melibatkan pendidikan, pelatihan, dan penggunaan teknologi harus diimplementasikan secara

berkelanjutan. Proyek praktis, seperti program kepemimpinan pemuda dan festival budaya, dapat memperkuat nilai-nilai budaya di kalangan generasi muda. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini dan mengidentifikasi praktik terbaik dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, M., & Akmaluddin, A. (2024). PENDIDIKAN PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(11). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/6096>
- Gugat, T. D., Andhika, Y. L., & Lawranta, G. (2023). PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PROMOSI FESTIVAL PAMENAN MINANGKABAU. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 4(1), 19–27.
- Halim, A., Mukhlisi, M., & Matroni, M. (2025). Historisitas Tradisi Pohon Nangker dalam Mempertahankan Identitas Budaya Lokal di Desa Gapura Tengah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 109–126.
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam upaya pengembangan sekolah/madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3). <https://jurnal.ar->

- raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/12187
- Islami, M. Z. I., Wajdi, M. F., Putri, A. W., Kurnia, N. A., & Sudewo, A. P. (2024). PENGEMBALIAN FUNGSI SURAU SEBAGAI IDENTITAS MINANGKABAU MELALUI ELABORASI MADRASAH DINIYAH AWALIAH. *Jurnal Lafinus*, 1(1), 68–93.
- Khotimah, J. (2024). Peran Penting Budaya Organisasi Dalam Kepemimpinan Suatu Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(4). <https://sejurnal.com/1/index.php/jmi/article/view/1043>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Maulani, S. (2022). Gegar Budaya Dan Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang Di Jakarta. *Konvergensi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2), 377–391.
- Melati, P., Wanto, D., & Kusen, K. (2023). Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam Yang Efektif. *Jurnal Literasiologi*, 9(4). <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/554>
- Murdiana, M., Pratama, A. R., Lathifa, N., Ramadhan, A., & Iswandi, I. (2024). NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL ADAT MINANGKABAU MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5). *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 184–192.
- Naila, T. M., & Rohimi, P. (2024). Konsumsi Media Dan Identitas Budaya Di Kalangan Remaja Juwana, Kabupaten Pati. *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, 2(2), 136–147.
- Nofra, A. R. (2024). *Proses Internalisasi Nilai-nilai Matrilineal dalam Pengasuhan pada Keluarga Minang Postmodern di Yogyakarta* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/48640/>
- Nurfadilla, Y., & Nurdin, I. (2024). Kepemimpinan Kolaboratif dalam Momentum Pemilu 2024 Membangun Partisipasi Demokratis yang Berkelanjutan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(1), 44–49.
- Panjaitan, N. A. S., Rambe, M. H., Ahadi, R., & Nasution, F. (2023). Studi pustaka: Konsep bilingualisme dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak. *Journal on Education*, 5(2), 3788–3795.
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran kepemimpinan kepala madrasah di era 5.0, pendidikan dan teknologi, pada kompetensi 21st century. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544.
- Pratamaningtyas, W., Zakaria, S., & Taryana, A. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan JAKI terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Provinsi DKI Jakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1360–1369.
- Ramadani, T. F., Ahmad, A., Marcellah, A., & Mukhtar, A. (2024). Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik. *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research*, 2(2), 243–264.

- Seferti, L., Gistituati, N., & Anisah, A. (2022). Perilaku kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13531–13537.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279–11289.
- Sukatin, R. M., Marcela, S., Andriyani, R., Margarita, S., Sundafa, S. P., & Maftuha, R. (2022). Teori dan fungsi Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 120–128.
- Syahrudin, S., Tambaip, B., Tjilen, A. P., Riyanto, P., Jalal, N., Moento, P. A., Prasetya, M. N., & Enala, S. H. (2023). Membangun Karakter Positif dan Kepemimpinan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Merauke. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 95–105.
- Waruwu, A. T. M. (2024). MEMBIMBING GENERASI MUDA: MENTORING DALAM KEPEMIMPINAN KRISTEN. *TEOLOGIS-RELEVAN-APLIKATIF-CENDIKIA-KONTEKSTUAL*, 3(2), 31–49.
- Yohanes, Y., Rangan, N., Kanan, M., Arruan, S., & Elma, S. (2023). KEPEMIMPINAN PEMUDA KRISTEN: SUATU KAJIAN LITERATUR TENTANG PEMBINAAN GENERASI PEMIMPIN BERETIKA KRISTIANI. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(6), 664–675.
- Yoseph, L., Rikki, M., Solahudin, S. N. K., & Labay, M. H. (2024). Fungsi Kepemimpinan Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Program Ekstrakurikuler. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–45.